

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia usaha belakangan ini mengalami peningkatan dan perkembangan dengan persaingan usaha yang semakin terbuka. Setiap pemilik usaha mikro atau makro terus melakukan pembenahan supaya dapat meningkatkan usaha yang dijalankan agar tidak tertinggal dengan perusahaan atau kompetitor yang lainnya. Sumber daya manusia semakin mengalami peningkatan kualitas seiring dengan peningkatan teknologi yang semakin canggih sehingga kebutuhan manusia juga mengalami peningkatan sehingga manusia saat ini untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya dihadapkan dengan bergai barang dan produk sehingga dari setiap usaha selalu berusaha untuk memberikan produk dengan kualitas yang bagus. Pada umumnya perusahaan yang menghasilkan barang berkualitas tinggi memiliki pangsa pasar yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menghasilkan produk bermutu.¹

Dunia bisnis semakin kompleks, terlebih dengan munculnya revolusi informasi dan komunikasi. Dibutuhkan kombinasi berbagai sumber daya untuk dapat mendalami dan mengembangkannya. Pada dekade berikutnya, perkembangan bisnis tidak dapat dipisahkan dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan masyarakat. Barang dan jasa memiliki siklus hidup lebih pendek, tidak lagi berbicara tahun tetapi dihitung dalam bulan, hari, bahkan

¹ Aris Setia Nor dan Berta Lestari, *Anggaran Penjualan Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Laba*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 2019),1.

jam. Konsumen menginginkan barang bermutu, murah, gampang didapat, cepat pengirimannya dan jaminan purna jual yang baik.²

Pengembangan usaha merupakan kumpulan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan berbagai sumber daya menjadi barang/jasa sesuai yang diinginkan oleh konsumen. Pengembangan usaha dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pembangunan ekonomi nasional seperti dapat mengurangi jumlah pengangguran, dapat menciptakan lapangan usaha dan pekerjaan.³

Perkembangan zaman yang semakin cepat juga mempengaruhi dunia usaha sehingga banyak bermunculan berbagai usaha baru yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini juga dilakukan oleh salah satu masyarakat Pamekasan yang juga melakukan kegiatan usaha yaitu budidaya udang vaname. Udang menjadi salah satu komoditas andalan ekspor Indonesia di sektor perikanan. Sehingga hal itulah yang menjadikan para pelaku bisnis tertarik untuk melakukan kegiatan bisnis di bidang perikanan karena para pelaku bisnis sudah menganalisa dan mengetahui prospek yang baik dari komoditas perikanan terutama udang. Usaha budidaya udang memiliki pengaruh yang sangat besar bagi siklus ekonomi masyarakat. Karena terdapat banyak komponen bisnis yang ada di dalamnya baik dari bisnis pakan, pembenihan, pembesaran hingga perlakuan pasca panennya maka dari itu komoditas udang mempunyai banyak keuntungan.⁴ Dari berbagai fenomena dan situasi ini sangat berdampak dengan bertambahnya para pelaku

² Sudaryono, *Pengantar Bisnis Teori Dan Contoh Kasus* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015),3.

³ Tuti Hardianti, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Sagu Di Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara*, skripsi, Universitas Muhamadiyah Makassar, 2019. 1

⁴ Karina Virdayani, *Evaluasi Strategi Usaha Budidaya Udang Vaname di UD. Mumbul Sari Aquaculture Tahun 2017*, skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. 2019, 2.

usaha budidaya udang di Indonesia secara umum dan secara khusus di wilayah Madura.

Udang vaname berasal dari Pantai Barat Pasifik Amerika Latin. Udang vaname mulai masuk ke Indonesia dan dirilis secara resmi pada tahun 2001. Udang vaname merupakan salah satu udang yang mempunyai nilai ekonomis dan merupakan jenis udang alternatif yang dapat dibudidayakan di Indonesia. Udang vaname tergolong mudah untuk dibudidayakan. Hal itu pula yang membuat para petambak udang di tanah air beberapa tahun terakhir banyak yang mengusahakannya.⁵

Usaha budidaya udang vaname juga dilakukan oleh salah satu masyarakat kabupaten Pamekasan yang bernama Nurul Hidayatullah, berdasarkan hasil *sharing* terkait dunia budidaya memelihara udang vaname. Kurang lebih 15 hari membuat usaha tambak udang vaname sendiri. Tepat pada bulan Maret 2020 lahan yang dijadikan tambak udang vaname pertamanya adalah lahan tambak garam yang kurang lebih memiliki luas 1 hektar yang pada akhirnya diubah menjadi tambak udang vaname. Pada tanggal 1 Juni 2020 lahan tambak garam mulai di garap menjadi tambak udang vaname dengan menggunakan berbagai alat berat dikerjakan selama kurang lebih dalam jangka waktu 3,5 bulan sehingga banyak biaya yang dikeluarkan. Penggarapan dan perlengkapan 95% sudah lengkap dan telah selesai serta sudah siap untuk dilaksanakan penyebaran benur/bibit udang.⁶

⁵ Nurul Anisa, Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Udang Vaname Di Desa Ampekale, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, *Skripsi*, Universitas Bosowa Makassar, 2021. 1

⁶ Nurul Hidayatullah, *Owner PT. Indo Karya Vaname*, wawancara langsung (Sabtu 18 November 2023).

Usaha budidaya udang vaname yang ada di daerah tlesah ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan, karena memiliki team yang mengelola sangat baik sehingga saat ini sudah menjadi PT. Indo Karya Vaname. Perkembangannya usaha budidaya vaname dapat dilihat dari perkembangan usaha dalam pertahunnya mengalami penambahan lahan yang pertamanya memiliki lahan 1 hektar saat ini sudah sampai 7,5 hektar dan yang awalnya hanya memiliki 8 karyawan saat ini sudah kurang lebih mencapai 30 karyawan. Dari sisi pemeliharaan/budidaya perhektar sudah tembus 21 ton.⁷

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Udang Vaname Di PT. Indo Karya Vaname Di Desa Tlesah Kec. Tlanakan Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian yang akan penulis kemukakan dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi pengembangan usaha Budidaya Udang Vaname di PT. Indo Karya Vaname di Desa Tlesah Kec. Tlanakan Pamekasan?
2. Apa Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan usaha Budidaya Udang Vaname di PT. Indo Karya Vaname di Desa Tlesah Kec. Tlanakan Pamekasan?

⁷ Nurul Hidayatullah, *Owner PT. Indo Karya Vaname*, wawancara langsung (Sabtu 18 November 2023)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Strategi pengembangan usaha Budidaya Udang Vaname di PT. Indo Karya Vaname di Desa Tlesah Kec. Tlanakan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan usaha Budidaya Udang Vaname di PT. Indo Karya Vaname di Desa Tlesah Kec. Tlanakan Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai hal diantaranya untuk hal-hal berikut:

1. Kegunaan Praktis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana implementasi ilmu pengetahuan bagi perkembangan dunia usaha dan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai cara mengembangkan usaha.

2. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan praktis penelitian ini diantara lain:

- a. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan almamater tercinta dan untuk melengkapi tugas akhir yang dibebankan kepada penulis yang akhirnya dapat dijadikan sebuah rujukan referensi dipergustakaan, guna memberikan solusi terhadap permasalahan pendidikan terutama ekonomi syariah sehingga IAIN Madura akan semakin maju dan berkembang.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai syarat tugas akhir guna memperoleh gelar akademik di bidang Pendidikan ekonomi syariah (SE) , dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut sehingga diharapkan bisa menambah khasanah keilmuan bagi penulis dan bagi pembaca umum.

c. Bagi Petani Udang Vaname

Penelitian ini semoga dapat menjadi acuan dan membantu para petani udang vaname di bidang stratrgi pengembangan usaha

d. Bagi peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat dijadikan arahan dan petunjuk untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dibutuhkan dalam rangka menyamakan persepsi terhadap makna atau arti yang dimaksud dari beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian terebut, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini. Terdapat beberapa istilah yang dianggap perlu untuk didefinisikan, diantaranya:

1. Strategi

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang khusus.⁸

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). 2

2. Pengembangan

Proses penciptaan kemakmuran melalui mobilisasi sumber-sumber daya manusia, finansial, modal, fisik, dan alam untuk menghasilkan barang dan jasa yang bisa dipasarkan.⁹

3. Usaha

Usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian, yang dilakukan oleh setiap pengusaha dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.¹⁰

4. Budidaya

Budidaya adalah kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya.¹¹

5. Udang Vaname

Udang vaname merupakan salah satu *spesies* udang yang bernilai ekonomis tinggi.¹²

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian Tujuan kajian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Sejauh pengetahuan peneliti, sudah banyak peneliti tentang strategi pengembangan usaha.

⁹ Deardorff, A. "Economic Development," *Deardorff's Glossary of International Economics* . 2009

¹⁰ Moammad Sadi, *ukum Perusahaan Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2016), . 3

¹¹ Alfi Fadilla, *Inggkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman ias Dengan Laan Terbatas Di Deli Serdang*, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,2022. 9

¹²Nurul Anisa, *Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Udang Vaname Di Desa Ampekale, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan*, *Skripsi*, Univiersitas Bosowa Makassar, 2021. 1

- 1 Nurtjahyan Husain, Rustam, dkk, 2020, Judul penelitian Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Tambak Yang Berkelanjutan Di Desa Lawallu Kabupaten Barru, dalam penelitian ini menggunakan Metode penelitian Analisis Swot, dengan cara pengumpulan data melauli observasi, wawancara dan dokumentasi dengan hasil penelitian Strategi kebijakan pengembangan berkelanjutan usaha budidaya tambak di Desa Lawallu ditetapkan sembilan strategi.¹³
- 2 Arditya Prayogi, Alfatull Azizah 2022, judul penelitian Pengembangan Budidaya Udang Vaname Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Semut, Wonokerto, Pekalongan. Menggunakan Metode studi lapangan, dengan hasil penelitian Program pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya udang vaname di Desa Semut, Wonokerto, Kabupaten Pekalongan yang dilakukan penulis, dilakukan dengan mengambil format pelatihan dan pendampingan masyarakat lokal dengan menggandeng kerjasama kelompok petambak/pembudidaya lokal, dengan jangka waktu selama 2 bulan. Melalui pelatihan dan pendampingan masyarakat merasakan adanya penambahan pengetahuan, teknologi, biomas panen, dan pendapatan .¹⁴
- 3 Andi Sagita dkk, 2015, judul penelitian Strategi Pengembangan Budidaya Tambak Udang Vanname (*Litopenaeus Vannamei*) di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, Menggunakan Metode penelitian deskriptif, dengan cara

¹³ Nurtjahyan Husain, Rustam, dkk, Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Tambak Yang Berkelanjutan Di Desa Lawallu Kabupaten Barru," *Journal of Indonesian Tropical Fisheries*" Vol. 3, No 2, Desember 2020.12

¹⁴ Arditya Prayogi, Alfatull Azizah, Pengembangan Budidaya Udang Vaname Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Semut, Wonokerto," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*" Vol. 2, No. 2 Oktober 2022, 8

pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan hasil penelitian Strategi yang digunakan yaitu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumberdaya manusia (SDM) dengan implikasi manajemen berupa kegiatan penyuluhan rutin dan berkala.¹⁵

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan

| NO | NAMA PENELITI/ TAHUN | JUDUL | PERSAMAAN | PERBEDAAN |
|-----------|-----------------------------|--|--|--|
| 1 | Nurul Anisa 2021 | Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Udang Vaname di Di Desa Ampekale, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan | Membahas terkait Strategi Pengembangan Usaha | 1. Lokasi Penelitian 2. Fokus Penelitian 3. Tahun Penelitian |
| 2 | Tuti Hardianti 2019 | Analisis Strategi Pengembangan Usaha Sagu Didesa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara | Membahas terkait Strategi Pengembangan Usaha | 1. Lokasi Penelitian 2. Fokus Penelitian 3. Tahun Penelitian |
| 3 | Andi Sagita dkk, 2015 | Strategi Pengembangan Budidaya Tambak Udang Vanname (<i>Litopenaeus Vannamei</i>) Di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah | Membahas terkait Strategi Pengembangan Usaha | 1. Lokasi Penelitian 2. Fokus Penelitian 3. Tahun Penelitian |

¹⁵Andi Sagita dkk, Strategi Pengembangan Budidaya Tambak Udang Vanname (*Litopenaeus Vannamei*) Di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, “*Journal of Aquaculture Management and Technology*”, Vol.4, No.3, Tahun 2015. 11